



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan: Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan (FSVA)		Tahun: 2025	
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas):			
Cara Pengumpulan Data:		1	
Pencacahan Lengkap	- 1	Kompilasi Produk Administrasi	- 3
Survei	- 2	Cara lain sesuai dengan perkembangan TI	- 4
Sektor Kegiatan:		1	
Pertanian dan Perikanan	- 1	Perdagangan Internasional dan Neraca Perdagangan	- 12
Demografi dan Kependudukan	- 2	Ketenagakerjaan	- 13
Pembangunan	- 3	Neraca Nasional	- 14
Proyeksi Ekonomi	- 4	Indikator Ekonomi Bulanan	- 15
Pendidikan dan Pelatihan	- 5	Produktivitas	- 16
Lingkungan	- 6	Harga dan Paritas Daya Beli	- 17
Kuangan	- 7	Sektor Publik, Perpajakan, dan Regulasi Pasar	- 18
Globalisasi	- 8	Perwilayahan dan Perkotaan	- 19
Kesehatan	- 9	Ilmu Pengetahuan dan Hak Paten	- 20
Industri dan Jasa	- 10	Perlindungan Sosial dan Kesejahteraan	- 21
Teknologi Informasi dan Komunikasi	- 11	Transportasi	- 22
Jenis Kegiatan Statistik :			
Statistik Dasar	- 1	Statistik Sektoral	- 2
		Statistik Khusus	- 3
Jika kegiatan statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?		1	
Ya	- 1		
Tidak	- 2		
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:			
I. PENYELENGGARA			

1.1. Instansi Penyelenggara: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Konawe
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara: Jl Wekoila No. 887 Unaaha Telepon : - Faksimile : - E-mail : -
II. PENANGGUNG JAWAB
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab Eselon 1 : - Eselon 2 : Kepala Dinas Ketahanan Pangan
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3) Jabatan : Rizal. SP Alamat : Kel. Konawe Telepon : 0823 4637 7231 Faksimile : - E-mail : -
III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN
3.1. Latar Belakang Kegiatan: Kegiatan Food Security and Vulnerability Atlas (FSVA) atau Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan merupakan salah satu instrumen penting dalam perencanaan pembangunan ketahanan pangan yang terarah dan berbasis data. FSVA bertujuan untuk mengidentifikasi wilayah-wilayah yang rentan terhadap kerawanan pangan melalui analisis berbagai indikator yang mencakup aspek ketersediaan, akses, pemanfaatan, dan stabilitas pangan. Dengan adanya pemetaan ini, pemerintah daerah dapat mengetahui kondisi riil ketahanan pangan pada tingkat kecamatan maupun desa. Ketahanan pangan merupakan salah satu prioritas pembangunan daerah karena berkaitan langsung dengan kesejahteraan masyarakat. Masih adanya wilayah yang menghadapi keterbatasan akses pangan, rendahnya daya beli masyarakat, serta kerentanan terhadap bencana alam dan perubahan iklim menuntut adanya kebijakan yang tepat sasaran. Oleh karena itu, penyusunan FSVA menjadi langkah strategis dalam mendukung perencanaan program penanganan daerah rawan pangan secara lebih efektif dan efisien.

3.2. Tujuan Kegiatan:

Penyusunan Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan/FSVA Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi akurat mengenai situasi pangan untuk mendeteksi wilayah rentan rawan pangan. FSVA memberikan rekomendasi kebijakan bagi pemerintah untuk memprioritaskan intervensi program seperti pengentasan kemiskinan, penurunan stunting dan bantuan pangan di wilayah rentan pangan.

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan:

	Awal (tgl/bln/thn)				Akhir (tgl/bln/thn)		
A. Perencanaan							
1. Perencanaan Kegiatan	02	01	2025	s.d.	30	01	2025
2. Pembentukan Tim FSVA	02	06	2025	s.d.	30	06	2025
3. Pertemuan rapat koordinasi	01	07	2025	s.d	30	11	2025
B. Pengumpulan							
4. Pengumpulan Data	01	07	2025	s.d.	30	09	2025
C. Pemeriksaan							
5. Pengolahan Data	01	09	2025	s.d.	31	10	2025
6. Analisis	01	09	2025	s.d.	31	10	2025
7. Penyajian Data) laporan dan rekomendasi kebijakan dibidang pangan)	01	09	2025	s.d.	31	10	2025
D. Penyebarluasan							
8. Penetapan, Penyampaian dan Penyebarluasan FSVA	01	11	2025	s.d.	31	12	2025

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No.	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu (Periode Enumerasi)
A. AKSES KETERSEDIAAN				
1.	Rasio Luas Lahan pertanian terhadap jumlah penduduk	Perbandingan antara luas lahan pertanian dengan	Rasio lahan pertanian terhadap jumlah penduduk sbg indikator	1 Tahun

			jumlah penduduk	aspek ketersediaan pangan karena lahan pertanian memiliki korelasi yang positif terhadap tingkat ketersediaan pangan dengan mempengaruhi kapasitas produksi pangan.	
	2.	Rasio Jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan	Perbandingan antara jumlah sarana dan prasarana penyedia pangan dengan jumlah rumah tangga di desa	Sarana dan prasarana penyedia pangan sbg tempat penyimpanan pangan yang diperoleh oleh petani sbg produsen pangan maupun dari luar wilayah yang disediakan bagi masyarakat untuk dikonsumsi	1 Tahun
B. AKSES KETERJANGKAUAN PANGAN					
	3.	Rasio jumlah penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah terhadap jumlah penduduk	Perbandingan antara jumlah penduduk dengan status kesejahteraan terendah dengan jumlah penduduk desa	Penduduk dengan tingkat kesejahteraan terendah diasumsikan tidak memiliki daya beli yang memadai untuk mengakses pangan yang cukup dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar hidupnya sehingga akan mempengaruhi status kerawanan pangan	
	4.	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai melalui darat, air dan udara	Desa yang tidak memiliki akses penghubung memadai dengan mempertimbangkan prasarana dan sarana transportasi darat, air atau udara	Kriteria akses penghubung yang digunakan 1. Dapat dilalui sepanjang tahun 2. Dapat dilalui sepanjang tahun kecuali saat tertentu ketika turun hujan 3. Dapat dilalui selama musim kemarau 4. Tidak dapat dilalui sepanjang tahun	
C. PEMANFAATAN PANGAN					
	5.	Rasio jumlah rumah tangga tanpa akses air bersih terhadap jumlah rumah tangga	Perbandingan antara jumlah rumah tangga tanpa akses ke air bersih dengan jumlah rumah tangga di desa	Rumah tangga yang tidak memiliki akses ke air minum yang berasal dari air isi ulang, leding/PAM, sumur bor/pompa air, sumur terlindung serta mata air yang terlindung dengan memperhatikan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat minimal 10 meter	15 - 31 Januari 2024

6	Rasio jumlah penduduk pertenaga kesehatan terhadap kepadatan penduduk	Perbandingan jumlah penduduk desa per tenaga kesehatan dibandingkan dengan kepadatan penduduk	Kemampuan jumlah tenaga kesehatan yang ada diwilayah desa untuk melayani masyarakat dalam rangka menurunkan angka kesakitan penduduk dan meningkatkan pengetahuan masyarakat akan pentingnya makanan yang beragam, bergizi seimbang dan aman	1 Tahun
8.	Penanganan Pengaduan	Penanganan Pengaduan	tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut	15 - 31 Januari 2025
9.	Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana	segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama	15 - 31 Januari 2025

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:

Hanya sekali - 1 → langsung ke R.4.3.

Berulang - 2

2

4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:

Harian - 1

Mingguan - 2

Bulanan - 3

Triwulanan - 4

Empat Bulanan - 5

Semesteran - 6

Tahunan - 7

> Dua Tahunan - 8

7

4.3. Tipe Pengumpulan Data:

Longitudinal Panel - 1

Cross Sectional - 2

Longitudinal Cross Sectional - 3

2

4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:

Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.

2

Sebagian Wilayah Indonesia		- 2
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:		
No.	Provinsi	Kabupaten/ Kota
1.	Sulawesi Tenggara	Konawe
4.6. Metode Pengumpulan Data:		
Wawancara		- 1
Mengisi kuesioner sendiri (swacakah)		- 2
Pengamatan (observasi)		- 4
Pengumpulan data sekunder		- 8
Lainnya (sebutkan)		- 16
4.7. Sarana Pengumpulan Data:		8
<i>Pencil-and-Paper Interviewing (PAPI)</i>		- 1
<i>Computer-assisted Personal Interviewing (CAPI)</i>		- 2
<i>Computer-assisted Telephones Interviewing (CATI)</i>		- 4
<i>Computer Aided Web Interviewing (CAWI)</i>		- 8
<i>Mail</i>		- 16
Lainnya (sebutkan)		- 32
4.8. Unit Pengumpulan Data:		8
Individu		- 1
Rumah tangga		- 2
Usaha/perusahaan		- 4
Lainnya (sebutkan) Instansi Terkait		- 8
V. DESAIN SAMPEL		
Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei		
5.1. Jenis Rancangan Sampel:		1
<i>Single Stage/Phase</i>		- 1
<i>Multi Stage/Phase</i>		- 2
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:		
Sampel Probabilitas		- 1 → ke R.5.3.a
Sampel Nonprobabilitas		- 2 → ke R.5.3.b

5.3. a. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:				
Simple Random Sampling	- 1	}	→ ke R.5.4	
Systematic Random Sampling	- 2			
Stratified Random Sampling	- 3			
Cluster Sampling	- 4			
Probability Proportional to Size Sampling	- 5			
b. Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:				
Quota Sampling	- 6	}	→ ke R.5.7	
Accidental Sampling	- 7			
Purposive Sampling	- 8			
Snowball Sampling	- 9			
Saturation Sampling	- 10			
5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:				
List Frame	- 1			
Area Frame	- 2			
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:				
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama: -				
5.7. Unit Sampel:				
5.8. Unit Observasi:				
VI. PENGUMPULAN DATA				
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?				2
Ya	- 1			
Tidak	- 2			
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:				
Kunjungan kembali (revisit)	- 1	Task Force	- 4	
Supervisi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?				2
Ya	- 1			
Tidak	- 2			
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CATI				

(Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)				
6.4. Petugas Pengumpulan Data:				1
Staf instansi penyelenggara		- 1		
Mitra/tenaga kontrak		- 2		
Staf instansi penyelenggara dan mitra/tenaga kontrak		- 3		
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:				2
≤ SMP		- 1		
SMA/SMK		- 2		
Diploma I/II/III		- 3		
Diploma IV/S1/S2/S3		- 4		
6.6. Jumlah Petugas:				
Supervisor/penyelia/pengawas		1 orang		
Pengumpul data/enumerator		2 orang		
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?				1
Ya		- 1		
Tidak		- 2		
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS				
7.1. Tahapan Pengolahan Data:				1
Penyuntingan (<i>Editing</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2
Penyandian (<i>Coding</i>)	Ya	- 1	Tidak	- 2
<i>Data Entry</i>	Ya	- 1	Tidak	- 2
Penyahihan (Validasi)	Ya	- 1	Tidak	- 2
7.2. Metode Analisis:				1
Deskriptif		- 1		
Inferensia		- 2		
Deskriptif dan Inferensia		- 3		
7.3. Unit Analisis:				2
Individu	- 1	Usaha/perusahaan	- 4	
Rumah tangga	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 8	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:				1
Nasional	- 1	Kecamatan	- 8	
Provinsi	- 2	Lainnya (sebutkan)	- 16	
Kabupaten/Kota	- 4			
VIII. DISEMINASI HASIL				

8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:

Tercetak (*hardcopy*)

Ya - 1

Tidak - 2

Digital (*softcopy*)

Ya - 1

Tidak - 2

Data Mikro

Ya - 1

Tidak - 2

1

1

2

8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Judul dan Rencana Rilis Produk Kegiatan:

Jenis Diseminasi	Rencana Rilis		
	Tanggal	Bulan	Tahun
Tercetak	31	12	2025
Digital	31	12	2025
Data Mikro	-	-	-

Unaaha, 20 Januari 2025

Mengetahui,
Kepala Dinas Ketahanan pangan



ABD. HASIM, SP, M.Si

NIP. 19790527 201101 1 006